

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kumpulan Puisi *Andung Sian Sirambe* karya Cisilia Siagian dengan analisis semiotika Riffaterre dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa dalam kumpulan puisi *Andung Sian Sirambe* terdapat ketidaklangsungan ekspresi yang terdiri dari 3 bagian yaitu pergantian arti (*displacing of meaning*), penyimpangan arti (*distorsing of meaning*) dan penciptaan arti (*creating of meaning*).

1. Pergantian arti (*Displacing of Meaning*) pada kumpulan puisi *Andung Sian Sirambe* melalui penggunaan gaya bahasa metafora, metonimi, simile, personifikasi dan alegori.
2. Penyimpangan arti (*Distorsing of Meaning*) pada kumpulan Puisi *Andung Sian Sirambe* melalui penggunaan gaya bahasa ambiguitas dan kontradiksi.
3. Penciptaan arti (*Creating of Meaning*) pada kumpulan Puisi *Andung Sian Sirambe* disebabkan oleh rima dan tipografi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berharap bagi pembaca dan penikmat puisi serta andung berbahasa Batak Toba khususnya masyarakat Batak untuk memperhatikan makna puisi, pesan yang disampaikan dalam setiap larik puisi, makna dan gaya bahasa yang terdapat dalam puisi tersebut agar mampu memahami gambaran atau makna dari puisi tersebut. Dan dengan adanya kajian semiotika Riffaterre pada kumpulan puisi Bahasa Batak Andung Sian Sirambe Karya Cisilia Siagian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti lainnya dengan objek yang lebih menarik dan mendalam.

